

Reksa Dana Principal Bond

Reksa Dana Pendapatan Tetap

Fund Fact Sheet

30-Jan-2026



Informasi Produk

Tanggal Efektif	01-Okt-2007
No. Surat Pernyataan Efektif	S-4968/BL/2007
Tanggal Peluncuran	02-Okt-2007
Mata Uang	RUPIAH
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Harga Unit (NAB per Unit)	Rp 49948.23
Total Nilai Aktiva Bersih	Rp 1.17 Triliun
Minimum Investasi Awal	Rp 100,000.00
Unit Penyertaan Yang Ditawarkan	Maks. 20,000,000,000.00 Unit
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian	Maks. 1.00 %
Biaya Penjualan Kembali	≤1 tahun: Maks. 1.00 %; > 1 tahun: 0.00 %
Biaya Pengalihan	N/A
Imbalan Jasa Manajer Investasi	Maks. 1.00 % per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian	Maks. 0.20 % per tahun
Kode ISIN	IDN000051307
No. Rekening Reksa Dana*	SCB A/C. 30606215635

* Untuk informasi lebih lanjut harap mengacu pada Prospektus Reksa Dana

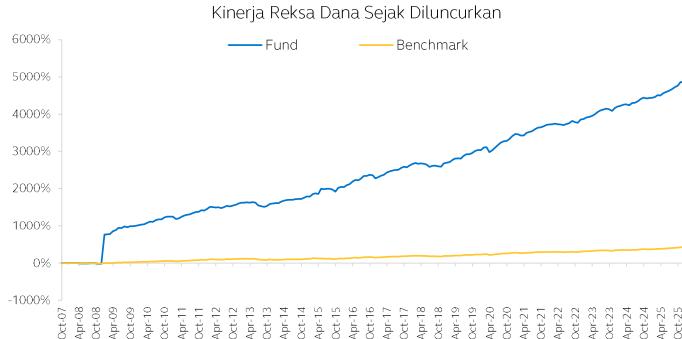
Manfaat Produk

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Likuiditas
- Kemudahan Investasi
- Fleksibilitas Investasi
- Transparansi

10 Efek Terbesar (%)

FR0052	OB 3.05%
FR0067	OB 6.26%
FR0071	OB 4.71%
FR0076	OB 10.55%
OBL BKLJT I HUTAMA KARYA THP III TH 17 SR B	OB 4.46%
OBL BKLJT I SEMEN INDONESIA THP II TH 2019 SR B	OB 4.76%
PBS005	OB 12.84%
PBS007	OB 7.88%
PBS015	OB 4.86%
PBS028	OB 6.84%

*OB: Obligasi, PU: Pasar Uang, SH: Saham



Kinerja Sejak Diluncurkan

Kinerja Bulanan Tertinggi	Dec-2008 916.12%	Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Kinerja Bulanan Terendah	Oct-2008 -18.97%	Fund	0.02%	0.02%	0.62%	4.59%	9.57%	24.49%	40.28%	4894.82%

*Tolak Ukur Kinerja Reksa Dana 100% Indeks Obligasi IDR Pemerintah Indonesia

Tujuan Investasi

Memaksimalkan pendapatan investasi dengan melakukan investasi jangka menengah sampai dengan jangka panjang dalam Efek bersifat utang dan instrumen pasar uang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Komentar Manajer Investasi

Selama Januari 2026, reksadana membuka kinerja positif sebesar +0.02%. Pada saat ini, durasi portofolio reksadana ini berada di 7.423 yr. Harga obligasi pemerintah berdenominasi rupiah cenderung ditutup turun pada bulan Januari 2026. Ini terindikasi dari kenaikan imbal hasil benchmark 10 tahun dari level 6.09% ke level 6.33%. Imbal hasil benchmark 10 tahun mengalami kenaikan paling tajam yakni sebesar 24 bps. Nilai tukar rupiah mengalami pelemahan dari level sebelumnya di kisaran 16,769 per dollar Amerika ke level 16,785 per dollar Amerika. Inflasi tahunan naik menjadi 3.55% YoY setelah di bulan sebelumnya berada pada level 2.92% YoY. Kepemilikan SBN oleh investor asing mencapai 13.16% dari total SBN yang diperdagangkan, turun dari bulan sebelumnya di level 13.39%. Kedepannya, kami masih positif terhadap pasar obligasi dalam negeri. Kami perkiraan reksadana fixed income ini akan mendapatkan dampak yang positif pada era penurunan suku bunga dan didukung oleh kondisi likuiditas yang cukup tinggi. Sebagai tambahan meskipun volatilitas pasar keuangan global sekarang sedikit mereda, kami tetap nimble dan terus memonitor dan akan menyesuaikan alokasi sebagaimana diperlukan.

Klasifikasi Risiko



Keterangan Risiko

Volatilitas (fluktuasi Nilai Aktiva Bersih) rendah hingga sedang dengan potensi pertumbuhan investasi sedang.

Kebijakan Investasi

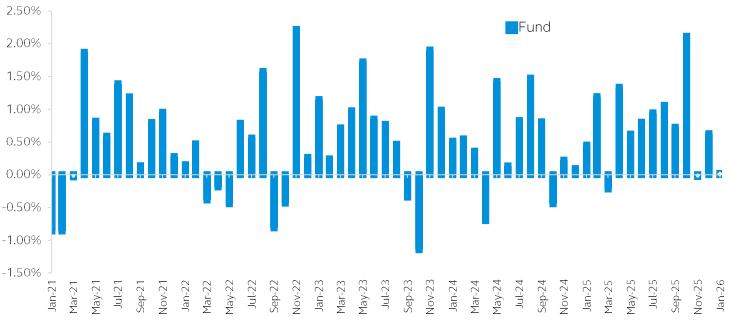
Obligasi	80%-100%
Pasar Uang	0%-20%

Alokasi Dana

Obligasi	99.37%
Pasar Uang*	0.63%

*Termasuk Kas dan Setara Kas

Kinerja Bulanan Dalam 5 Tahun Terakhir



Tentang PT Principal Asset Management

PT Principal Asset Management (sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB-Principal Asset Management), merupakan perusahaan patungan antara Principal Financial Group®, anggota dari FORTUNE 500® dan layanan keuangan global yang terdaftar di Nasdaq, dengan CIMB Group Holdings Berhad, salah satu grup perbankan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara. Principal menawarkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dan perusahaan dalam membangun, melindungi dan memajukan kesejahteraan finansial mereka dengan pengelolaan dana investor dan keahlian Principal dalam mengelola aset. Dengan ide-ide inovatif dan solusi nyata, Principal membantu seluruh investor memperoleh kemajuan dalam hal pemenuhan kebutuhan keuangan di masa mendatang. PT Principal Asset Management telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

Tentang Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Standard Chartered Securities Services mulai beroperasi di Indonesia pada tahun 1991 sebagai Bank Kustodian asing pertama yang memperoleh izin dari BAPEPAM (sekarang OJK) dan memulai jasa fund services sejak tahun 2004 yang telah berkembang dengan sangat pesat hingga saat ini sebagai salah satu penyedia jasa fund services utama dan cukup diperhitungkan di pasar lokal.

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEKINI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Principal Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. PT Principal Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Bukti Kepemilikan Reksadana

Berdasarkan peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi pelaksanaan transaksi, pembelian, pengalihan dan penjualan kembali unit penyertaan Reksa Dana adalah bukti kepemilikan yang sah yang di terbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas acuan kepemilikan sekuritas (Akses) pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui alamat <https://Akses.ksei.co.id>.

Informasi lebih lanjut mengenai Akses Prospektus dapat diakses melalui website: www.principal.co.id.

PT Principal Asset Management

Revenue Tower, District 8, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman No.52-53 Jakarta 12190

Telepon : +(6221) 5088 9988 Fax : +(6221) 5088 9999

Website: www.principal.co.id

Find us on:

@principal.id 

Principal Indonesia 

Principal Indonesia 